

ABSTRAK

**PENERAPAN PEMBELAJARAN SOCRATES DENGAN PENDEKATAN
KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DITINJAU DARI PROSES BELAJAR DAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
(Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 17 Bandar
Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013)**

Oleh

ANDYKA MARTHA KESUMA

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan pembelajaran menggunakan metode Socrates dengan pendekatan kontekstual. Pembelajaran Socrates dengan pendekatan kontekstual adalah pembelajaran yang memuat dialog atau diskusi yang dipimpin oleh guru melalui pertanyaan induktif untuk menguji validitas keyakinan siswa pada suatu objek dan membuat kesimpulan yang benar pada objek tersebut secara konstruktif yang dikaitkan dengan permasalahan riil.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X3 SMA Negeri 17 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 yang terdiri dari 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi dan tes. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode Socrates

dengan pendekatan kontekstual dapat diterapkan pada subjek penelitian. Kemampuan berpikir kritis siswa tergolong ke dalam kriteria sedang dan rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa sebesar 47 pada materi logika matematika dan 36,6 pada materi trigonometri.

Sedangkan, berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa, secara umum siswa yang aktif saat proses pembelajaran menggunakan metode Socrates dengan pendekatan kontekstual menunjukkan hasil yang cenderung lebih baik daripada siswa yang kurang aktif.

Kata kunci : kemampuan berpikir kritis, metode pembelajaran Socrates dengan pendekatan kontekstual, proses belajar.